

1. Key metrics

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		30 September 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4.557.874	4.542.416	4.525.655	4.510.201
2	Modal Inti (Tier 1)	4.557.874	4.542.416	4.525.655	4.510.201
3	Total Modal	4.733.209	4.719.377	4.689.048	4.665.164
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17.603.682	17.840.938	16.136.407	15.497.155
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	25,89%	25,46%	28,05%	29,10%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,89%	25,46%	28,05%	29,10%
7	Rasio Total Modal (%)	26,89%	26,45%	29,06%	30,10%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,31%	16,87%	19,48%	20,67%
<b>Rasio pengungkut sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	22.699.884	21.525.140	19.710.276	18.157.670
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20,08%	21,10%	22,96%	24,84%
14a	Nilai Rasio pengungkut sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh, (%) (baris 2a / baris 13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20,08%	21,10%	22,96%	24,84%
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	20,08%	21,10%	22,96%	24,84%
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20,08%	21,10%	22,96%	24,84%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4.476.584	3.740.567	3.467.832	2.188.281
16	Total Anus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	601.407	1.426.667	784.224	1.031.233
17	LCR (%)	744,35%	262,19%	442,20%	212,20%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	12.539.668	12.384.634	12.347.666	11.871.508
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	11.810.354	12.343.883	11.268.876	10.323.453
20	NSFR (%)	106,18%	100,33%	109,57%	115,00%
<b>Analisis Kualitatif</b>					
<b>Rasio CAR :</b>					
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2022 adalah sebesar 26,89% meningkat 0,44% dari posisi 30 Juni 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan ATMR sebesar 1,35%. Penurunan tersebut dipengaruhi penurunan ATMR Risiko Kredit sebesar Rp. 70,852,65 juta dan ATMR Risiko Pasar sebesar Rp. 166.403,72 juta					
Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.					
<b>Rasio Pengungkut:</b>					
Rasio pengungkut PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2022 adalah 20,08% menurun sebesar 1,02% dari posisi 30 Juni 2022. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 1.174.744 juta yang berasal dari kenaikan Eksposure aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 1.078.041 juta.					
Rasio pengungkut tersebut masih berada diatas ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%.					
<b>LCR:</b>					
Rasio LCR Posisi 30 September 2022 sebesar 744,35% mengalami kenaikan sebesar 482,16% jika dibandingkan 30 Juni 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi sebesar Rp. 736.017 juta dan adanya penurunan pada Total Anus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflow</i> ) sebesar Rp. 825.260 juta.					
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.					
<b>NSFR:</b>					
Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 September 2022 sebesar 106,18% meningkat sebesar 5,85% dari posisi 30 Juni 2022. Adapun Penurunan tersebut berasal dari kenaikan dari Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) sebesar Rp. 533.529 juta yaitu pada seluruh aset lainnya selain yang telah disebut dalam perhitungan Total RSF sebesar Rp. 890.637 juta					
Hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.					